

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019, seluruh dunia dihadapkan pada sebuah bencana bernama pandemi Covid-19. Pandemi ini telah sangat mempengaruhi semua aspek kehidupan, mulai dari ekonomi, industri, pendidikan, transportasi hingga kebiasaan sehari-hari masyarakat. Wabah ini membawa tantangan luar biasa yang tidak pernah terjadi sebelumnya bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya otoritas yang bertanggung jawab atas jalannya sistem ekonomi nasional (WHO & FAO, 2020).

Wabah ini pertama kali menjangkiti warga Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei, China dan terus menyebar ke kota-kota sekitarnya bahkan negara tetangga dalam periode waktu yang sangat singkat. Virus ini telah menyebabkan banyak kematian di banyak negara sehingga WHO menetapkan virus ini sebagai *Public Health Emergency of International Concern* pada 30 Januari 2020. Covid-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136

kasus kematian. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (Sumarni, 2020).

Menurut Pusat Kedokteran Tropis (2020), Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama SARS-COV-2 atau sering kali disebut Virus Corona. Virus ini dapat menyebar pada manusia dan juga hewan dan biasanya akan menyerang saluran pernafasan pada manusia dengan gejala awal flu hingga dapat menyebabkan sindrom pernapasan akut berat (SARS). Penyebaran penyakit ini melalui tetesan pernapasan dari batuk maupun bersin. Peningkatan kasus penularan yang sangat pesat membuat WHO mengumumkan wabah virus Covid-19 sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020 (Yamali & Putri, 2020).

Sebagian negara, seperti China, menerapkan kebijakan “karantina” untuk mencegah penularan virus yang lebih lanjut. Solusi ini terbukti ampuh menurunkan risiko peningkatan kasus penularan Covid-19 namun di sisi lain juga menghambat jalannya aktivitas perekonomian nasional. Hal ini menjadi salah satu dilema di banyak negara, termasuk Indonesia, dalam menjaga stabilitas perekonomian nasional sekaligus mengatasi kasus penularan Covid-19. Dengan kata lain, wabah Covid-19 menghadirkan *trade-off* bagi otoritas berwenang di Indonesia yang berarti bahwa aktivitas masyarakat tidak boleh dibatasi jika pemerintah ingin kegiatan ekonomi tetap berjalan dengan konsekuensi meningkatnya risiko penularan Covid-19; begitu pula sebaliknya.

Penerapan PSBB yang membatasi aktivitas normal masyarakat sehingga hampir semua aktivitas dilakukan ‘dari rumah’ mengakibatkan penurunan kinerja pada banyak sektor perekonomian, seperti sektor perdagangan, pariwisata, jasa

transportasi, jasa konstruksi, dan sebagainya. Menariknya, beberapa sektor justru mengalami peningkatan kinerja selama pandemi Covid-19 pada triwulan kedua (Q2) 2020, antara lain informasi dan telekomunikasi sebesar 3,44%; farmasi, alat kesehatan, dan obat tradisional sebesar 13%; sektor pertanian sebesar 16,24%; serta pengadaan air sebesar 1,28%. Secara teori, baik peningkatan maupun penurunan tersebut sangat dipengaruhi oleh *beta* suatu industri (Pratt & Niculita, 2008). *Beta* industri merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan bahwa pergerakan suatu industri bisa sebanding, berbanding terbalik, atau tidak dipengaruhi oleh pergerakan pasar.

Berdasarkan penjelasan di atas, sektor usaha farmasi dan obat tradisional termasuk salah satu sektor yang mengalami peningkatan penjualan tertinggi selama wabah Covid-19. Hal ini terjadi karena selama pandemi masyarakat menaruh prioritas dan fokus utama pada isu-isu kesehatan khususnya bagaimana cara menjaga kesehatan dan imunitas tubuh. Peningkatan ini diperjelas oleh fakta bahwa beberapa saham perusahaan yang menjalankan usaha farmasi, alat kesehatan, dan obat tradisional mengalami kenaikan harga yang signifikan.

Ada 11 entitas usaha pada sektor konsumsi farmasi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah salah satu di antaranya (Bursa Efek Indonesia, 2020). Saat beberapa emiten di industri farmasi mengalami penurunan kinerja akibat ketidakstabilan ekonomi di tengah pandemi Covid-19, PT Sido Muncul justru mencatatkan kenaikan laba bersih sepanjang semester pertama 2020 sebesar 10,58% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya (Aziz, 2020). Selain itu, pergerakan saham PT

Sido Muncul masih di atas performa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di saat sektor jasa kesehatan mengalami penurunan sebesar 4,15% pada triwulan kedua 2020 (Hartomo, 2020). Tentu hal tersebut merupakan sebuah capaian yang luar biasa karena di saat yang sama hanya ada lima perusahaan di sektor farmasi yang dapat mencatatkan pergerakan saham serupa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penilaian bisnis terhadap PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk untuk mengetahui perubahan nilai ekuitas dan kinerja keuangan perusahaan sepanjang tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana prospek usaha PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berdasarkan analisis *Porter's Five Forces* dan SWOT?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2021?
3. Seberapa besar perubahan nilai ekuitas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sejak 31 Desember 2020 sampai 31 Desember 2021?

Rumusan masalah ini merupakan landasan utama yang akan digunakan penulis dalam menyusun karya tulis ini sehingga dapat mencapai tujuan-tujuan yang dijelaskan pada bagian Tujuan Penulisan.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Meninjau prospek usaha PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk melalui analisis *Porter's Five Forces* dan SWOT;
2. Meninjau kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2021; dan
3. Mengetahui perubahan nilai ekuitas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sejak 31 Desember 2020 sampai 31 Desember 2021.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ini akan membahas analisis performa dan laporan terkait keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menggunakan pendekatan perbandingan data pasar dan pendekatan pendapatan. Dalam analisisnya, penulis menggunakan laporan keuangan dan data terkait lainnya per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2021. Pembahasan dalam karya tulis ini tidak mencakup pendekatan aset karena pendekatan ini dilakukan dengan menilai setiap aset perusahaan. Hal ini cukup sulit untuk dilakukan karena keterbatasan informasi, waktu, dan biaya yang dibutuhkan agar penilaian menggunakan pendekatan aset tidak menghasilkan kesimpulan nilai yang bias.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Menjadi pengetahuan atau informasi bagi masyarakat tentang prospek dan kinerja PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sepanjang tahun 2021;
2. Menjadi pengetahuan atau informasi bagi masyarakat tentang perubahan nilai pasar wajar ekuitas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sepanjang tahun 2021; serta
3. Menjadi referensi penelitian selanjutnya sebagai dasar pengembangan masalah dan perluasan penelitian khususnya terkait dengan ekonomi Indonesia dan industri farmasi dan obat-obatan saat pandemi Covid-19.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

Secara garis besar, isi karya tulis ini dikelompokkan menjadi beberapa bab meliputi:

- BAB I PENDAHULUAN
- BAB II LANDASAN TEORI
- BAB III METODE DAN PEMBAHASAN
- BAB IV SIMPULAN

Bab Pendahuluan membahas tentang gambaran umum dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini. Di bagian pendahuluan, penulis menjelaskan segala hal yang akan dibahas serta dianalisis dalam karya tulis ini. Adapun hal-hal yang dibahas pada Bab I dalam karya tulis ini meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah,

Tujuan Penulisan, Ruang Lingkup Penulisan, Manfaat Penulisan, dan Sistematika Penulisan KTTA.

Bab Landasan Teori berisikan tentang pemaparan kajian teori yang digunakan dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir serta pembahasan terkait dengan objek penelitian. Penulis menyampaikan tinjauan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penilaian ekuitas serta melakukan analisis dalam rangka menentukan kinerja keuangan dan nilai ekuitas perusahaan. Adapun rincian bab landasan teori yang akan meliputi Konsep Dasar Penilaian, Konsep Penilaian Bisnis, Konsep Analisis Strategi, dan Premi dan Diskon.

Bab Metode dan Pembahasan berisikan tentang pemaparan metode yang digunakan dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir serta pembahasan terkait dengan objek penelitian. Bab ini memberikan penjelasan perihal metode analisis, analisis data dan pembahasan masalah yang telah disebutkan dalam bab pendahuluan. Penulis menyampaikan hasil analisis terkait objek penilaian dalam rangka menentukan nilai ekuitas perusahaan. Adapun rincian pada bab ini mencakup Metode Pengumpulan Data, Profil Objek Penulisan, Tinjauan Ekonomi Makro, Tinjauan Industri Jamu dan Obat Herbal, dan Perbandingan Nilai Ekuitas.

Bab Simpulan menjelaskan tentang kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Secara umum, bab simpulan memberikan hasil pembahasan tentang perubahan nilai ekuitas dan kinerja keuangan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk sepanjang tahun 2021.